

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukan pada bagian sebelumnya maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pelanggaran kedisiplinan di MAN 2 Wakatobi melalui pihak sekolah yaitu: terlambat apel pagi, tidak sholat berjamaah 5 waktu di sekolah dan hari jum'at, membawa alat komunikasi dan pengajian antar kelas.
2. Kebijakan kepala sekolah dalam pemberian sanksi bagi siswa yang melakukan Pelanggaran kedisiplinan di MAN 2 Wakatobi yaitu: penegakan disiplin, mengaktifkan kegiatan keagamaan, proses belajar mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka penulis mengajukan saran baik kepala sekolah, guru, maupun siswa hendaknya memberikan sanksi dapat membina siswa dengan baik dalam membentuk karakter siswa
2. Disarankan kepada guru agar dalam memberikan sanksi kepada siswa dilakukan dengan pendekatan yang persuasive sehingga tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam mentaati aturan, bersikap empatik, dan komunikasi yang efektif.

3. Disarankan kepada siswa bahwa kedisiplinan sangat bagus, karena kedisiplinan sangat penting bagi siswa agar hidup lebih teratur dan tertata. Dengan itu siswa dapat memahami arti keisiplinan dan akibat dari ketidakdisiplinan. Sehingga akan menciptakan sikap dan taat dan kebebasan berpikir bagi siswa.

